

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).⁴⁵

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini mengacu pada metode penelitian yang menggunakan data berupa angka. Berdasarkan jenisnya, penelitian kuantitatif dapat dianalisis melalui teknik perhitungan statistik.⁴⁶ Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. JL. Pramuka NO. 28 RT. 40, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70653. Lokasi ini dipilih karena perpustakaan ini

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 20.

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 17.

memperoleh status akreditasi A dari lembaga perpustakaan nasional RI. Pada penelitian ini berlangsung selama 2 bulai mulai tanggal 16 Mei sampai 16 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah atau daerah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang berbeda sehingga dapat ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang saja bahkan berupa benda-benda serta objek yang dialami.⁴⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan populasi adalah suatu objek yang digunakan dalam penelitian agar dapat digunakan untuk suatu daerah tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin yang berjumlah 1.102 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁸ Sampel merupakan sebagian yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁴⁹ Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek.⁵⁰

⁴⁷ Moch. Isra Hajiri, *Metode Penelitian Pusdokino* (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022), hal. 58.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabet, 2018), hal. 81.

⁴⁹ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2013).

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenada Group, 2015).

Rumus yang penulis gunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dipilih atau digunakan, misalnya 10%.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{1.102}{1 + (1.102 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.102}{1 + (1.102 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{1.102}{1 + 11,02}$$

$$n = \frac{1.102}{12,02}$$

$$= 91,68$$

Sehingga, jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 92 orang dari jumlah populasi keseluruhan.⁵¹

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai gagasan yang menunjukkan keragaman nilai. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel independen, yang dalam Kamus Bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas, disebut demikian karena memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perubahan dan menyebabkan munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, ketersediaan buku fiksi merupakan variabel X atau variabel independen.
2. Variabel dependen, yang dalam Kamus Bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat, disebut demikian karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi akibat dari perubahan tersebut. Minat kunjung pemustaka dalam penelitian ini adalah variabel Y atau variabel dependen.⁵²

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal. 45.

⁵² Adi Sulisty Nugroho, *Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi* (Yogyakarta: Trans Tekno, 2017), hal. 39.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵³ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden dari pengisian kuesioner dan jumlah buku fiksi pada tahun 2023.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁵⁴ Data sekunder pada penelitian ini memuat profil, kegiatan perpustakaan, data-data tentang ketersediaan buku fiksi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin serta semua yang mendukung penelitian ini secara langsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner.⁵⁵ Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 93.

⁵⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 75.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabet, 2018).

sangat bergantung pada pengamat karena pengamatan melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari apa yang diamati.⁵⁶

Pada penelitian ini observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung oleh penulis di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung.

2. Kuesioner / Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.⁵⁷ Teknik pada penelitian ini penulis menyebarkan data pernyataan untuk melengkapi data dalam penulisan yang diteliti. Penelitian tersebut dapat memberikan jawaban dari responden secara kolektif dan pada tiap masing-masing kategori akan diberi skor. Penulis menggunakan skala likert untuk pemberian skor. Angket penelitian ini dibuat oleh penulis dengan melakukan uji ahli dengan bapak Dr. Muhammad Nur Effendi, S.Ag, S.S., M. Pd.I. Angket penelitian variabel X ketersediaan buku fiksi berjumlah 8 item, sedangkan variabel minat kunjung perpustakaan berjumlah 12 item. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan

⁵⁶ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2013).

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁸ Skala *likert* terdapat empat kategori jawaban, dan skor yang digunakan untuk menilai adalah dari 1 sampai 4, dengan rincian sebagai berikut:

Skala <i>Likert</i>	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁵⁹

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, jumlah anggota penelitian dan foto penelitian.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 146.

⁵⁹ Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 158.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur fenomena alam atau sosial setelah melakukan pengamatan secara spesifik. Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati.⁶⁰ Salah satu bentuk instrumen adalah kuesioner atau angket, yang terdiri dari serangkaian pernyataan yang harus dijawab oleh responden, berfungsi sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*editing*), yaitu penulis memeriksa kembali data yang sudah ada dan yang sudah tersusun serta yang sudah terkumpul apakah data tersebut sudah lengkap.
- b. Pemberian kode (*coding*), coding ini adalah memberikan tanda atau kode kepadamasing-masing jawaban dengan kode-kode tertentu menurut kategori. Kode bisa berbentuk angka dengan nilai:
4: Sangat Setuju
3: Setuju
2 : Tidak Setuju

⁶⁰ I Komang Sukendra, S.Pd., M.Si., M.Pd., & I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Mahameru Press, 2020), hal. 1.

1 : Sangat Tidak Setuju

- c. Penyusunan data (tabulasi data), yaitu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel. Penyusunan data ini juga merupakan proses penyusunan dan perhitungan data hasil pengkodean yang terhitung dalam masing-masing kategori.

Teknik analisis data yang digunakan adalah data statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum yang berlaku umum. Penulis mengumpulkan data dari penyebaran angket lalu dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Data yang diperoleh ditabulasikan dengan menyusun data ke dalam tabel kemudian dihitung persentasenya. Adapun untuk memperoleh data angket yang telah ditabulasikan dan diolah dengan teknik presentase. Menurut Anas Sudjana rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = f / n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

N = Frekuensi tanggapan

F = Jumlah total peserta

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai seberapa benar atau sesuai suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat dengan baik menggambarkan hal yang hendak diukur oleh kuesioner itu sendiri. Cara menguji validitasnya adalah dengan melihat tabel statistik Item-Total. Nilai dari uji ini dibandingkan dengan nilai yang ditetapkan dalam tabel. Jika nilai yang dihitung (rhitung) lebih besar dari nilai yang ditetapkan (rtabel), maka kuesioner dianggap valid, dan sebaliknya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu alat penelitian tetap konsisten atau stabil dalam memberikan skor kepada individu yang sama, bahkan jika pengukuran dilakukan pada waktu yang berbeda. Wrightstone menjelaskan bahwa reliabilitas adalah indikator tingkat konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulang dan pengukuran pertama dengan menggunakan alat yang sama. Dengan kata lain, suatu alat dianggap reliabel jika ketika diujicobakan kepada subjek yang sama berulang kali, hasilnya tetap atau cenderung sama. Teknik yang umum digunakan untuk menguji reliabilitas adalah menggunakan *Cronbach's Alpha*, dimana suatu kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

J. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan langkah-langkah pengolahan data di atas, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data dengan metode statistik sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Teknis analisis data dilakukan setelah memperoleh data dari responden. Hal ini melalui kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, serta metabelasi data seluruh responden berdasarkan variabel tersebut. Selanjutnya disajikan data untuk setiap variabel yang diteliti dan dilakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah serta untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁶¹ Untuk menganalisis data menggunakan skala *likert* dengan mengukur opini atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan.⁶² Pada Skala *likert* maka diberi 4 pernyataan yang sesuai dengan nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Pemberian Skor untuk Jawaban Kuesioner

No	Jawaban	Kode	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁶² Agus Purwanto dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Gava Media, 2017).

Sumber: Sugiyono (2019: 147)

Cara mengetahui penilaian responden terhadap suatu objek, dengan menjumlahkan skor dari masing-masing skala kemudian dikalikan dengan frekuensi, maka ditemukan nilai rata-rata yang mewakili penilaian responden terhadap suatu objek. Jumlah sampel atau total frekuensi kemudian dikalikan dengan hasil perkalian tersebut. Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan rata-rata:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x : Rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai kuesioner

N : Jumlah responden

Skala ordinal diubah menjadi skala interval dimana dalam suatu objek atau kategori dapat diukur berdasarkan suatu atribut yang memberikan sebuah informasi tentang interval antara kategori tiap objek yang sama. Dalam menentukan skor pengaruh redesain tata ruang perpustakaan dapat dilakukan dengan rumus adalah:

$$\text{Skala interval} = \{a (m - n)\} : b$$

Keterangan :

a : jumlah atribut

m : skor tertinggi

n : skor terendah

b : Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Berdasarkan rumus di atas maka penelitian ini dapat dihitung, dimana skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 4 dengan skala penilaian yang ingin dibentuk berjumlah 2 yaitu: $\{1(4 - 1) : 4\} = 0,75$. Jadi berdasarkan hasil yang didapatkan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Nilai Interval

Skor	Kategori
3,26 – 4,00	Sangat baik
2,51 – 3,25	Baik
1,76 – 2,50	Tidak baik
1,00 – 1,75	Sangat tidak baik

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/*predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas/*response* (Y). Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = garis regresi/*variable response*

a = konstanta (*intersep*), perpotongan dengan sumbu vertical

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas/*predictor*

3. Uji Hipotesis

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%$ maka variabel independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji F ialah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai F hitung $< F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05(\alpha)$, maka H_0 diterima, artinya variabel independen secara simultan atau bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari $0,05(\alpha)$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.